

TEKA TEKI SILANG MATEMATIKA UNTUK KELAS 1 TINGKAT SEKOLAH DASAR SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Arif Rahman Hakim

Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jln. Nangka 58C Tanjung Barat, Jakarta Selatan, Indonesia.

e-mail: arsyanriftyrahman@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Indonesia sudah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur serta setiap warga negara dituntut untuk mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar. Perlahan namun pasti, secara bertahap, kualitas pendidikan di Indonesia terus membaik, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat berbagai kelemahan, baik dalam hal proses maupun hasil. Salah satu faktor yang menjadi penyebab adalah lemahnya para guru dalam menggali segenap potensi peserta didik. Proses pendidikan yang baik seyogyanya dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif. Agar dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar, dibutuhkan perangkat pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, untuk rangkaian kegiatan pembelajaran matematika, diusulkan gagasan agar kebutuhan perangkat pembelajaran di sekolah terpenuhi, yaitu dengan teka teki silang matematika. Artikel ilmiah berupa kajian pustaka ini disusun dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan tertulis perihal perangkat pembelajaran matematika berupa teka teki silang matematika. Tujuan daripada teka teki silang matematika adalah untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran matematika. Hasil yang dapat dicapai melalui artikel ini, yaitu beberapa alternatif teka teki silang matematika untuk kelas 1 tingkat sekolah dasar. Contoh teka teki silang yang ditampilkan dalam artikel ini dapat dijadikan rujukan untuk pelaksanaan inovasi pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Secara keseluruhan, artikel yang disusun ini dapat disimpulkan bahwa teka teki silang matematika dapat dijadikan alternatif perangkat pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengoptimalkan segenap potensi peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Kata Kunci: Teka Teki Silang Matematika, Pembelajaran Matematika.

Abstract

Education in Indonesia is already organized in a structured and every citizen is required to attend a compulsory basic education. Slowly but steadily, incrementally, the quality of education in Indonesia continues to improve, but still undeniable there are various shortcomings, both in terms of process as well as results. One of the factors being the cause is weak teachers in digging all potential learners. The process of education should be able to give you a chance on learners to actively and creatively. In order to make students more active and creative in studying, learning the right device is required. Therefore, for a series of mathematical learning activities, proposed the idea so that the needs are met at the school learning devices, namely crossword puzzles with mathematics. Scientific articles in the form of literature review is organized for the purpose of conveying the idea of writing about a device of learning math in the form of a math crossword puzzles. Destination math crossword puzzles than it is to evaluate a math learning activities. The results that can be achieved through this article, i.e. some alternative math crossword puzzles for elementary school level. Some example crossword puzzles that appear in this article can be used as a reference for the implementation of innovation learning mathematics at primary level. Overall, the article is structured can be inferred that the math crossword puzzles can be used as alternative learning device that can be used to optimize the teachers all potential learners, so that learners will more active and creative in learning, especially in the subjects of mathematics.

Keywords: Math Crossword Puzzles, Math Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sudah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur serta setiap warga negara dituntut untuk mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar. Hak untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap warga negara dilindungi undang-undang. Hal inilah yang menjadi salah alasan bidang pendidikan dijalankan secara terstruktur dan berkelanjutan. Perlahan namun pasti, secara bertahap, kualitas pendidikan di Indonesia terus membaik, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat berbagai kelemahan, baik dalam hal proses maupun hasil.

Kegiatan pembelajaran matematika di sekolah tidak akan pernah bisa lepas dari karakteristik matematika yang abstrak. Hakim (2017) menyatakan bahwa menuangkan konsep kepada peserta didik

tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena konsep–konsep dalam matematika bersifat abstrak. Sedangkan pada umumnya peserta didik berpikir dari hal–hal yang konkret menuju hal–hal yang abstrak. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika yang baik, guru hendaknya memilih dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif inovatif serta bervariasi, namun tetap harus bersifat dinamis sehingga banyak melibatkan peserta didik secara lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan khususnya di tingkat Sekolah Dasar masih berjalan secara konvensional. Relatif masih banyak guru matematika yang mendominasi pembelajaran sehingga aktivitas peserta didik cenderung kurang. Dan ditemukan fakta bahwa banyak hal yang menjadi alasan atas kenyataan tersebut, diantaranya guru lemah dalam menggali segenap potensi peserta didik. Selain itu, guru dianggap belum mampu dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang baik dan efisien, khususnya dalam hal menyusun sekaligus mengimplementasikan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan bahwa perangkat pembelajaran yang ada belum efektif dalam memaksimalkan segenap potensi peserta didik. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting adalah media belajar. Binangun dan Hakim (2016) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dalam kelas akan terbangun oleh minimal dua hal penting, yaitu metode dan media. Membuat situasi siswa terlibat secara langsung dan senantiasa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara mengkondisikan lingkungan belajar peserta didik berdasar pada media belajar yang tepat. Media dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar perlu dikembangkan agar dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik. Peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar matematika yang berlangsung di sekolah, mereka merasa jenuh dan cenderung tidak tertarik karena matematika dianggap hanya kumpulan angka–angka dan rumus yang tidak dapat dimanfaatkan dalam kehidupan. Selain itu, alasan lain yang juga menyebabkan kegiatan pembelajaran matematika kurang disukai oleh peserta didik adalah guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Padahal dengan menggunakan media dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep–konsep matematika. Sehingga diperlukannya berbagai media yang bervariasi sekaligus penggunaan media yang tepat.

Proses pendidikan yang baik seyogyanya dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif. Agar dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar, dibutuhkan perangkat pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, untuk rangkaian kegiatan pembelajaran matematika, diusulkan gagasan agar kebutuhan perangkat pembelajaran di sekolah terpenuhi, yaitu dengan teka teki silang matematika. Penawaran konsep dalam pengembangan media pembelajaran salah satu caranya yaitu dengan menggunakan teka teki silang diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar matematika. Permainan matematika adalah suatu kegiatan yang mengembirakan yang dapat menunjang tujuan instruksional matematika yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu pengembangan media pembelajaran matematika yang juga memiliki fungsi lainnya kepada tujuan pendidikan. Fungsi–fungsi tersebut, yakni membangun saraf–saraf otak yang memberi efek menyegarkan ingatan sehingga fungsi kerja otak kembali optimal karena otak dibiasakan untuk terus menerus belajar dengan santai. Karena belajar dengan santai inilah yang dapat membuat siswa menjadi lebih paham dan mudah masuk dalam ingatan siswa sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan.

Teka teki silang matematika ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam rangkaian pembelajaran matematika. Dengan mengisi teka teki silang matematika kondisi pikiran menjadi jernih, rileks, dan tenang, sehingga dapat membuat memori otak kuat. Khalilullah (2012) menyatakan bahwa teka teki silang berfungsi membangunkan saraf–saraf otak yang memberi efek menyegarkan ingatan sehingga fungsi kerja otak kembali optimal karena otak dibiasakan untuk terus belajar dengan santai. Untuk lebih memahami konsep matematika, peserta didik diajak untuk mengisi teka teki silang matematika yang sudah disiapkan dengan baik. Sehingga minat peserta didik menjadi lebih baik. Teka teki silang matematika merupakan suatu permainan dengan *template* yang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak–kotak yang berwarna, serta dilengkapi dua lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris).

METODE PENELITIAN

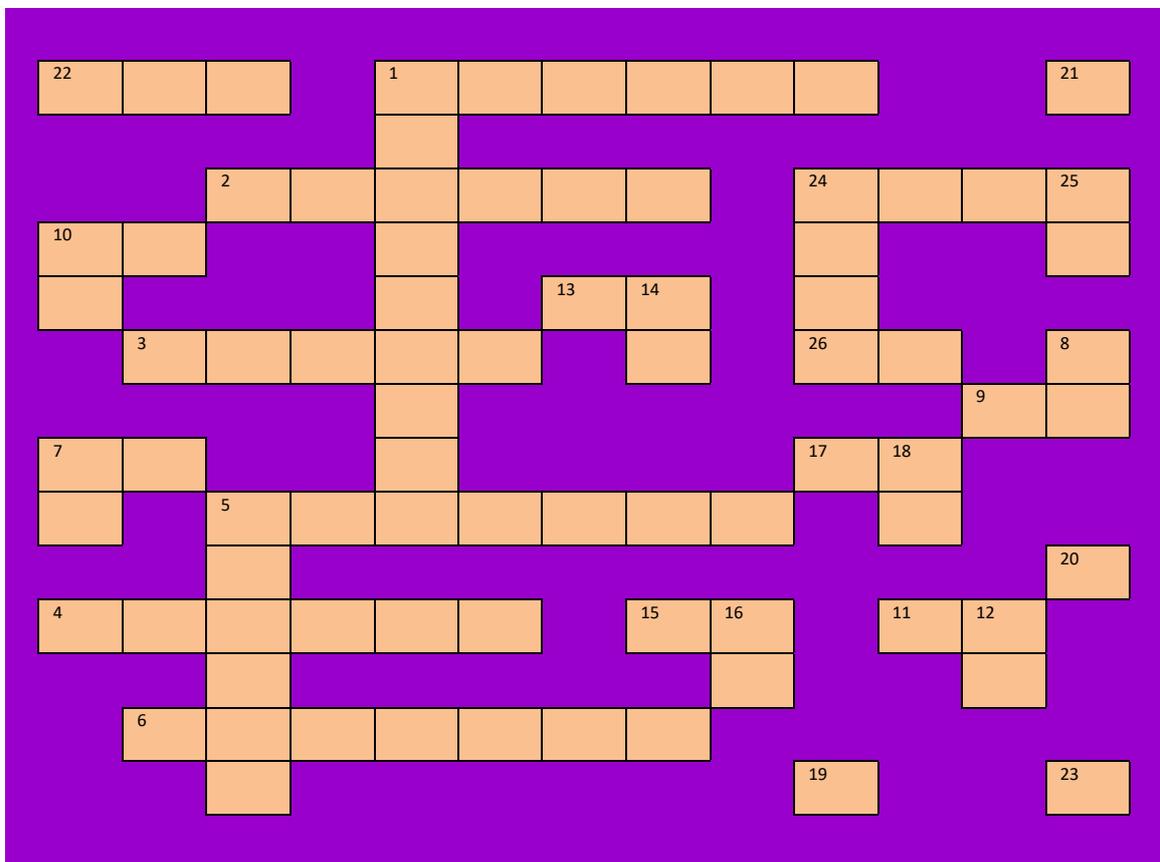
Artikel ilmiah yang disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menyampaikan gagasan tertulis perihal perangkat pembelajaran matematika berupa teka teki silang matematika. Adapun tujuan daripada teka teki silang matematika adalah untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran matematika. Kajian yang dipaparkan pada tulisan ini didasarkan pada analisis literatur yang relevan (*desk analysis*) sehingga sifatnya berupa kumpulan pernyataan dari berbagai sumber yang menjadi rujukan referensi. Sudut pandang bidang pendidikan matematika dalam artikel ini adalah pernyataan berupa terdapat dua aspek kajian dan orientasi pembelajaran matematika, yaitu aspek penguasaan ilmu matematika dan aspek keterampilan dalam bermatematika. Untuk pernyataan teka teki silang matematika dibangun sebagai gagasan tertulis untuk dapat dijadikan alternatif perangkat pembelajaran matematika.

Spesifik teka teki silang matematika ini sebagai salah satu pilihan inovasi perangkat yang dapat digunakan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran matematika. Tahapan objektif berupa kajian pustaka dalam artikel ini dimulai dari pemahaman atas substansi isi materi pelajaran matematika di kelas 1 tingkat Sekolah Dasar. Hal ini bertujuan untuk mengurai batasan substansi isi mata pelajaran matematika yang dikaji oleh guru dan peserta didik dalam ruang belajar. Dilanjutkan dengan papan atau lembar teka teki silang matematika yang sudah disusun dengan baik, disertai dengan soal mendatar dan soal menurun serta dilengkapi dengan kunci jawaban. Narasi yang sengaja dibangun di bagian akhir artikel ini berupa ‘himbauan teknis’ untuk menyusun dan menerapkan teka teki silang matematika yang baik untuk dapat dijadikan alternatif pilihan evaluasi atas rangkaian kegiatan pembelajaran matematika di ruang kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh dari penyusunan artikel ilmiah berupa gagasan tertulis berupa teka teki silang matematika untuk Kelas 1 Semester 1 dan Kelas 1 Semester 2.



Gambar 1. Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 1

Pertanyaan Mendatar untuk Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 1

Gambar di bawah ini untuk pertanyaan nomor 1 dan nomor 3!



1. Urutkan benda dari yang tertinggi! ..., kipas angin, meja, gelas.
- 2.



Aku lebih ... dari pada Ayah.

3. Urutkan benda dari yang terendah! ... , meja, kipas angin, lemari.
4. Ayah lebih ... daripada Aku.
5. Kereta lebih ... daripada Bus.
6. Bilangan 11 dibaca
7. Berapakah jumlah bintang di bawah ini?



9. Tentukan angka sembilan puluh sembilan
10. 8 baju + 9 baju ... baju.

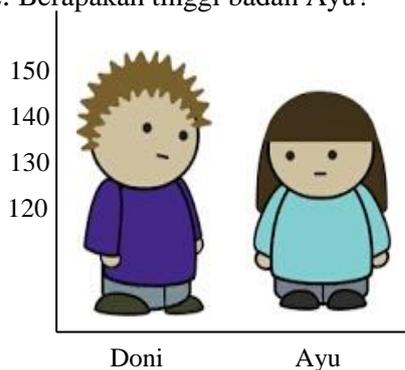
11.
$$\begin{array}{r} 26 \\ \underline{\quad} \\ 2 \end{array}$$
 ...

13. Ibu mempunyai 20 ekor bebek, yang 7 ekor dipotong Ayah. Sisa bebek Ibu ada ... ekor.
15. 71, 72, 73, Isilah titik-titik dengan benar!

17.
$$\begin{array}{|c|} \hline \bigcirc & \bigcirc & \bigcirc \\ \hline \bigcirc & \bigcirc & \bigcirc \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \bigcirc & \bigcirc & \bigcirc \\ \hline \bigcirc & \bigcirc & \bigcirc \\ \hline \end{array} = \dots$$

19. Diketahui kata: PULPEN
Jumlah huruf berdasarkan kata "PULPEN" adalah
20. Bu Rina mempunyai 2 handuk, lalu membeli 3 handuk lagi. Berapa handuk milik bu Rina?
21. Tio mempunyai 4 ekor kambing. Salah satu kambing Tio beranak 3 ekor. Berapa kambing Tio sekarang

22. Berapakah tinggi badan Ayu?



23. Ada berapa banyak jumlah persegi panjang di samping?

24. Panen ikan paling banyak pada tahun

| Tahun | Panen Ikan |
|-------|------------|
| 2015 | |
| 2016 | |
| 2017 | |

26. Erny mempunyai stoples permen berisi 99 butir. Erny membagi permen kepada adiknya sebanyak 20 butir. Sisa permen Erny sekarang ... butir.

Pertanyaan Menurun untuk Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 1

1. Gelembung sabun berbentuk
5. Pensil satu jengkal lebih ... daripada penggaris dua jengkal.
7. Jumlah kuku pada tangan saya ada
8. Tentukan angka dua puluh sembilan
10. Awalnya Halimah mempunyai 5 buah pensil. Kemudian Ayah membelikan 6 buah pensil untuk Halimah. Jumlah pensil Halimah ... pensil.
12. Di kandang ayam milik Paman ada 30 ekor ayam. Paman membeli lagi 10 ekor ayam. Jumlah ayam Paman sekarang ada
14. 28 apel

$$\begin{array}{r} 4 \text{ apel} \\ + \\ \dots \text{ apel} \end{array}$$
16. ... , 46, 45, 44. Isilah titik-titik tersebut dengan benar!

18.

| | | | | | | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| <input type="text"/> |
| <input type="text"/> |
| <input type="text"/> |

 -

| |
|----------------------|
| <input type="text"/> |
| <input type="text"/> |

 =

24. Panen ikan paling sedikit pada tahun?

| Tahun | Panen Ikan |
|-------|------------|
| 2015 | |
| 2016 | |
| 2017 | |

25. Angka lima puluh lima, jika ditulis dalam bentuk angka adalah

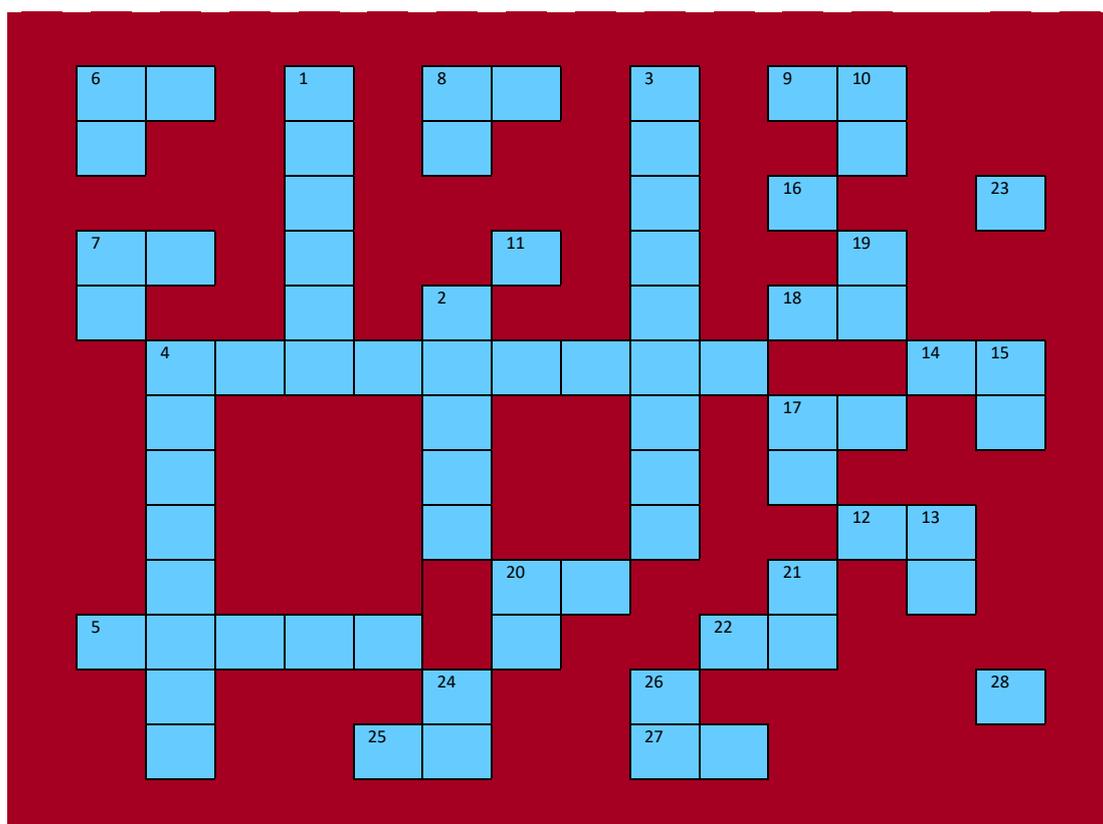
Kunci Jawaban untuk Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 1

Jawaban Mendatar

1. Lemari
2. Gelas
3. Rendah
4. Tinggi
5. Panjang
6. Sebelas
7. 14
9. 99
10. 19
11. 24
13. 13
15. 74
17. 12
19. 6
20. 5
21. 7
22. 140
23. 3
24. 2015
26. 79

Jawaban Menurun

1. Lingkaran
5. Pendek
7. 10
8. 29
10. 11
12. 40
14. 32
16. 47
18. 22
24. 2017
25. 55



Gambar 1. Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 2

Pertanyaan Mendatar untuk Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 2

4. Bangun datar di samping ini berbentuk



5.



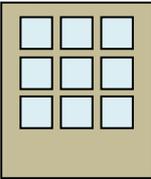
Gambar orang di atas, yang paling tinggi memakai baju warna

6. $60 - 11 = \dots$

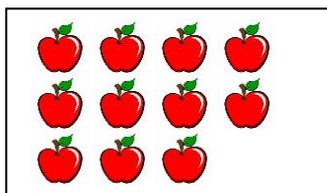
7. $49 + 35 = \dots$

8. 13, 14, 15, Isilah titik-titik tersebut dengan jawaban yang benar!

9. Eka meniup 93 buah balon untuk acara ulang tahunnya. Akan tetapi 2 balon yang sudah ditiup ternyata meletus. Sisa balon yang tidak meletus ada ... buah.

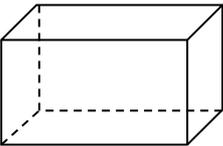
11.  Ada berapa jendela di gedung tersebut?

12.



Jumlah apel ada ... buah.

14. $61 - 9 = \dots$

16.  Balok memiliki bentuk persegi panjang sebanyak ... buah.

17. Eki mempunyai 30 buah karet gelang, kemudian diberikan 10 buah ke Fauziah. Berapakah sisa karet gelang Eki sekarang?

18. 50

$$\begin{array}{r} 50 \\ - 20 \\ \hline \end{array}$$

20. $70 - 6 = \dots$

22. $81 + 6 = \dots$

23. Adit melompat 3 langkah maju dari bilangan 5. Bilangan berapa yang dicapai Adi?

25. Ibu memiliki 19 butir telur, kemudian membeli lagi 20 butir telur. Berapa butir telur yang sekarang Ibu miliki?

$$\begin{aligned} 27. \quad 69 + 21 &= (60 + 20) + (9 + 1) \\ &= 80 + 10 \\ &= \dots \end{aligned}$$

28. $53 = \dots$ puluhan + 3 satuan.

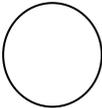
Pertanyaan Menurun untuk Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 2

Gambar di bawah ini untuk pertanyaan nomor 1 dan nomor 2!



1. Orang yang paling pendek memakai baju warna

2. Orang yang paling gemuk memakai baju warna

3.  Bangun datar ini berbentuk

4.  Bangun datar ini berbentuk

6.
$$\begin{array}{r} 49 \\ 9 \\ \hline \dots \end{array} -$$

7. $99 - 11 = \dots$

8. Di ruang olahraga ada 25 buah bola basket, 7 buah bola basket sudah rusak. Berapa banyak bola basket yang masih bagus?

10. $23 = 13 + \dots$

13.  +  +  =

15. $36 = \dots + 14$

17. Banyak siswa kelas 1C ada 40 siswa. Banyak siswa laki-laki ada 17 siswa. Berapa banyak siswa perempuan?

19.
$$\begin{array}{r} 54 \\ 16 \\ \hline \dots \end{array} +$$

20.
$$\begin{aligned} 89 - 24 &= (80 - 20) + (9 - 4) \\ &= 60 + 5 \\ &= \dots \end{aligned}$$

21.
$$\begin{array}{r} 41 \\ 6 \\ \hline \dots \end{array} +$$

24. $84 + 5 = \dots$

26. Dwi berdiri di angka 60. Kemudian Dwi mundur 1 langkah. Sekarang di angka berapakah posisi Dwi berada?

Kunci Jawaban untuk Teka Teki Silang Matematika Kelas 1 Semester 2

| Jawaban Mendatar | Jawaban Menurun |
|-------------------------|------------------------|
| 4. Segiempat | 1. Kuning |
| 5. Hijau | 2. Merah |
| 6. 49 | 3. Lingkaran |
| 7. 84 | 4. Segitiga |
| 8. 16 | 6. 40 |
| 9. 91 | 7. 88 |
| 11. 9 | 8. 18 |
| 12. 11 | 10. 10 |
| 14. 52 | 13. 12 |
| 16. 6 | 15. 22 |
| 17. 20 | 17. 23 |
| 18. 30 | 19. 70 |
| 20. 64 | 20. 65 |
| 22. 87 | 21. 47 |
| 23. 8 | 24. 89 |
| 25. 39 | 26. 59 |
| 27. 90 | |
| 28. 5 | |

Pembahasan

Teka teki silang matematika dalam artikel ini disusun merujuk pada standar isi materi pelajaran matematika kelas 1 tingkat Sekolah Dasar. Teka teki silang matematika dengan segenap pertanyaan yang sudah disusun, dapat dijadikan sebagai perangkat evaluasi untuk mengukur hasil belajar matematika peserta didik. Teka teki silang matematika ini manakala dijadikan inovasi oleh guru, besar kemungkinan dapat meningkatkan kualitas rangkaian kegiatan belajar sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Fajri, Martini, & Nugroho (2012) melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang dilangkapi dengan TTS dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa”. Kemudian, Fathonah, Sugiharto, dan Utomo (2013) juga menyampaikan simpulan hasil penelitiannya bahwa penggunaan media TTS lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibanding media Kartu pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Teka teki silang matematika ini disusun dengan harapan lain berupa meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.

Siswa yang belajar matematika dengan rasa senang dan penuh aktivitas nyata akan dapat mengeksplor dirinya untuk memahami materi pelajaran. Melalui tulisan ini, teka teki silang matematika diupayakan untuk dapat memperbesar minat belajar siswa sekaligus membangun perhatian siswa dengan baik. Salah satu manfaat alat peraga yaitu memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar matematika (Anitah, Manoy, & Susanah, 2007: 10.14). Asumsinya adalah dengan minat belajar dan perhatian peserta didik yang lebih baik secara normatif akan menjadikan hasil belajar yang lebih baik pula. Teka teki silang matematika sengaja dihadirkan dalam pembelajaran matematika dengan harapan yang baik untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Laksmi, Sujana, & Suryaabadi (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis otak berbantuan media teka teki silang dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar Utara.

Bukan sekadar hasil belajar secara umum, teka teki silang matematika ini secara khusus juga dapat menjadikan kemampuan pemahaman konsep matematika lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan Edriati, Handayani, & Sari (2017) melalui hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan strategi teka teki silang lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, strategi teka teki silang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Guru di setiap langkah pembelajaran matematika seyogyanya dapat menyisipkan teka teki silang matematika pada peserta didik agar peserta didik terbiasa dengan bentuk evaluasi yang baru.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran matematika agar tumbuh secara optimal, guru harus memperhatikan potensi yang dimiliki siswa, termasuk kecerdasan. Amir (2013) menyatakan bahwa guru perlu menyadari bahwa kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa adalah berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus mampu mengemas setiap materi pembelajaran matematika dengan menarik yang disertai dan sarat dengan pengetahuan yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan potensi yang ada pada siswa atau peserta didik. Dengan begitu, pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh peserta didik di ruang kelas berdasarkan tingkat kecerdasan yang berbeda akan lebih membantu penyesuaian materi dengan melihat kondisi riil yang ada. Hal ini lah yang menjadi salah satu argumen kuat perihal teka teki silang matematika sebagai bagian dari perangkat yang perlu disiapkan guru perihal mengemas setiap materi pembelajaran matematika dengan menarik.

SIMPULAN DAN SARAN

Akhir daripada penulisan artikel ilmiah ini, hakikatnya menyampaikan pesan bahwasanya tujuan daripada teka teki silang matematika adalah untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran matematika. Hasil yang dicapai melalui artikel ini berupa teka teki silang matematika untuk kelas 1 tingkat Sekolah Dasar dan contoh teka teki silang yang ditampilkan dalam artikel ini dapat dijadikan rujukan untuk pelaksanaan inovasi pembelajaran matematika. Secara keseluruhan, artikel yang disusun ini dapat disimpulkan bahwa teka teki silang matematika dapat dijadikan alternatif perangkat pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengoptimalkan segenap potensi peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Pada akhirnya, melalui artikel ilmiah ini seyogyanya dapat menjadi pemicu dalam hal menyusun perangkat pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2013). Pembelajaran matematika dengan menggunakan kecerdasan majemuk (multiple intelligences). *Logaritma*, 1(1): 1–14.
- Anitah, S., Manoy, J. T., & Susannah. (2007). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Binangun, H.H. dan Hakim, A.R. (2016). Pengaruh penggunaan alat peraga jam sudut terhadap hasil belajar matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(2): 204–214.
- Edriati, S., Handayani, S., & Sari, N.P. (2017). Penggunaan teka teki silang sebagai strategi pengulangan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMA kelas XI IPS. *Jurnal Pelangi*, 9(2): 71–78.
- Fajri, L., Martini, K.S., & Nugroho, A.C.S. (2012). Upaya peningkatan proses dan hasil belajar kimia materi koloid melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Times Games Tournament*) dilengkapi dengan teka teki silang bagi siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Boyolali pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 1(1): 89–96.
- Fathonah, R.S., Sugiharto, & Utomo, S.B. (2013). Studi komparasi penggunaan media teka teki silang (TTS) dengan kartu pada pembelajaran kimia melalui pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap prestasi belajar siswa pada materi zat adiktif dan psikotropika kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadirojo Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(3): 68–76.
- Hakim, A. R. 2017. Pembelajaran matematika yang mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI*, 271-281. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Khalilullah, M. (2012). Permainan teka-teki silang sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1): 15–26.
- Laksmi, Pt.K., Sujana, I.Wyn., & Suryaabadi, I.B.Gd. (2014). Pengaruh model pembelajaran berbasis otak (*brain based learning*) berbantuan media teka teki silang terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Jelantik. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).